

**KINERJA PEGAWAI TATA USAHA DALAM LAYANAN PEDIDIKAN
DI SMAN 1 LATAMBAGA**Kurnia¹, Suhrah², Ade Saputra³¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah KolakaEmail : suhrah@usimar.ac.id ade.saputra@usimar.ac.id**Abstrak**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya.

Kata Kunci: kinerja, Layanan Pendidikan**PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan adalah kerangka kelembagaan yang mana administrasi pendidikan dapat berperan mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang lingkungan eksternal, pada jenjang manajerial merupakan tingkatan yang terhubung dengan kepemimpinan, dan organisasi lembaga pendidikan, jenjang teknis yaitu tingkatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu bentuk proses pencerdasan kehidupan bangsa yang sekaligus juga menjadi media untuk membangun dan menciptakan kepribadian bangsa yang lebih maju. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga

peserta didik dapat aktif serta dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara.¹

Tenaga administrasi di sekolah tersebut sanggup menjalankan kegiatan-kegiatan administrasi terhadap dunia pendidikan dan menguasai kompetensi yang perlu dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah, yakni berupa beberapa kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional dan beberapa kompetensi selanjutnya tenaga administrasi sekolah/madrasah, ada saling berkenaan pada satu dengan yang lainnya, karena tanpa salah satu kompetensi selanjutnya, maka hasil kerja yang dihasilkan tidak akan berjalan semaksimal mungkin.²

Penyelenggara sekolah dapat menetapkan perangkat jabatan tenaga administrasi pada sekolah yang diselenggarakan. Administrasi sekolah tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara kontinu. Usaha untuk mendukung semua tugas yang berjalan di dalam instansi dibutuhkan pegawai tata usaha yang mempunyai disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka.

Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 juni 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah wajib dipenuhi agar dapat mengimbangi melayani fungsi pembelajaran dan dalam rangka akuntabilitas terhadap masyarakat,

¹Nur Badrun Zahir, "Kinerja Pegawai Tata Usaha dalam Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Sultan Hasanuddin Limbung Kabupaten Gowa", Skripsi, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2023), hlm 1-2.

²Jeny Tamara, D Hamidah, Julkifli, "*Upaya meningkatkan kinerja tata usaha terhadap kualitas layanan di SMA Negri 1 Padang Tualang*", Vol 11, No. 1, Maret 2022, hlm 17-18.

sekaligus dalam mendukung penciptaan. Yang satu diantara prinsip yang harus dipenuhi adalah prinsip efisiensi, keefektifan (*effectiveness*), dan kualitas pelayanan.³

Layanan Administrasi yang baik harus mengikuti ketentuan dan peraturan Yang telah dikeluarkan oleh instansi atau unit relevan di lingkungan sekolah tugas yang diemban oleh pegawai administrasi sekolah (pegawai TU) adalah masalah pengelolaan arsip. Arsip diperlukan untuk memberikan informasi guna untuk perencanaan, pengembalian keputusan, pengawasan dan keperluan lain internal organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan sistem kearsipan ada beberapa faktor yang berperan penting dalam mengoptimalkan pelaksanaannya, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana penyimpanan arsip, dan pembiayaan.⁴

Tata usaha merupakan bagian yang berperan penting dalam pelaksanaan administrasi di sekolah, serta diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Pegawai tata usaha memberikan layanan kepada seluruh pihak yang berkepentingan terutama dalam hal pelayanan administrasi. Pegawai tata usaha dituntut untuk dapat memberikan layanan yang bermutu untuk menunjang segala kelancaran aktivitas sekolah. Pada hakikatnya kegiatan pengelolaan surat-menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi.

³Republik Indonesia, Undang-undang Tahun 2008 Tentang standar tenaga administrasi sekolah wajib dipenuhi

⁴Ali Yusron, "Upaya meningkatkan kinerja Pegawai Tata Usaha (TU) Dalam Pengelolaan Arsip Melalui Kegiatan Supervisi Manajerial Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqamah Padangsidimpuan", *Jurnal*, Vol. 7 No. 1 Edisi Januari 2019, Hlm 169.

Untuk mendukung semua tugas yang berjalan di dalam instansi, dibutuhkan pegawai tata usaha yang mempunyai disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Tugas dari tata usaha adalah untuk membantu proses belajar-mengajar, urusan kesiswaan, kepegawaian, peralatan sekolah, urusan infrastruktur sekolah, keuangan, bekerja dilaboratorium, perpustakaan dan hubungan masyarakat⁵.

Secara luas administrasi sekolah diartikan sebagai keseluruhan usaha mewujudkan daya dan hasil juga hasil yang tinggi dalam melaksanakan volume dan beban kerja sekolah untuk mencapai tujuannya sebagai lembaga pendidikan. Dengan kata lain administrasi sekolah memerlukan tidak saja keterampilan teknis (*technical skill*), tetapi juga pengetahuan dan keterampilan managerial (*managerial skill*) yang bersifat profesional.

Masalah kompetensi pegawai tata usaha sekolah masih luput dari pantauan kepala sekolah, sehingga kinerja pegawai tata usaha di sekolah belum optimal. Kita sadari bahwa kinerja adalah satu unsur maupun faktor yang mempengaruhi kualitas sekolah. Kondisi nyata yang ditemukan bahwa masih ada pegawai tata usaha disekolah khususnya SMA/MA/SMK di bawah kualifikasi yang sesuai dengan standar pendidikan.

Salah satu dalil yang merujuk pada strategi kepala sekolah adalah dalam Q. Al-Hasyr (59) : 18 sebagai berikut.⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

⁵Arisa Arisanti, Antonio Imanda, Harius Eko Saoutra, "Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah", *Jurnal Profesional FIS UNIVED* Vol. 7 No. 1 Juni 2020, Hlm 58

⁶Al-Qur'an Al-Karim

Terjemahan :

Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁷

Dalam tafsir Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut :

Ayat ini adalah pangkal dalam hal *muhasabah* diri. Setiap orang harus selalu menginstrospeksi diri. Jika melihat adanya kekeliruan segera menyelesaikannya dengan cara melepaskan diri darinya, bertaubat secara sungguh-sungguh dan berpaling dari berbagai hal yang menghantarkan pada kekeliruan tersebut. Jika menilai dirinya bersikap seenaknya dalam menuaikan perintah-perintah Allah SWT, ia akan mengerahkan segala kemampuannya dengan meminta pertolongan pada Rabb-Nya untuk mengembangkan, dan menyempurnakannya, serta membandingkan antara karunia dan kebaikan Allah SWT yang diberikan padanya dengan kemalasannya. Karena hal itu mengharuskannya merasa malu.⁸

Penjelasan mengenai Ayat di atas juga di jelaskan pada tafsir Ibnu Katsir Diriwatkan oleh Muslim, dari hadist syu'bah, kemudian Allah SWT berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ , “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah”, yakni, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bertakwa kepada-Nya yang mencakup mengerjakan seluruh apa yang diperintahkan dan menjauhi seluruh apa yang di larang-Nya.⁹ Jadi, kaitan dari ayat di atas dengan judul skripsi ini, setiap orang di tuntun untuk baik, jika sebagai pegawai tata usaha kita harus memberi pelayanan yang cepat dan baik. Hal ini mempengaruhi kesuksesan dunia dan akhirat karena berbuat baik kepada sesama makhluk itu sudah menjadi kewajiban.

Selama ini kualitas sekolah hanya menyoroti dari sisi pandangan untuk permasalahan guru saja dan jarang sekali pemerintah maupun sekolah

⁷Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.

⁸Syeikh Abdurrahman bin Nasir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, (Jilid 7, Jakarta : Daru Haq 2016), hlm 204-205.

⁹Imam Ibnu Katsir, “Tafsir Ibnu Katsir”, (Jilid 10 Sukaharjo : Insan Kamil 2019), hlm.77.

memfasilitasi pegawai tata usaha untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus terkait kinerja tata usaha. Sehingga masih banyak pegawai tata usaha yang belum memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga kinerja pegawai tata usaha sering mengalami hambatan pada saat bekerja.

Dari permasalahan-permasalahan yang timbul berdampak dan akan berdampak kepada rendahnya kinerja tata usaha sehingga dalam pengelolaan layanan pendidikan belum maksimal. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tata usaha sekolah merupakan ujung tombak layanan pendidikan pada suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung memberikan layanan dalam internal maupun eksternal.

Berdasarkan hal ini, kinerja tata usaha berkaitan dengan pemberian layanan pendidikan di sekolah, khususnya layanan kesiswaan. Diantaranya meliputi layanan administrasi, layanan bimbingan, layanan sarana prasarana, dan layanan kesejahteraan. Dari layanan tersebut diharapkan kinerja tata usaha dapat mengoptimalkan pemberian layanan tersebut kepada siswa.¹⁰

Kegiatan pelayanan tidak hanya dipakai dalam dunia usaha atau bisnis, akan tetapi juga di pakai di dunia pendidikan. Pelayanan yang baik memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan, kualitas layanan memberikan dorongan kepada pengguna jasa untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan lembaga. Dengan demikian ikatan hubungan seperti ini memungkinkan lembaga untuk memahami dengan seksama harapan pelanggan dan kebutuhan

¹⁰Adela Meisyah Patricia, "Analisis Kinerja Tata Usaha Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Di SMAIT Pesantren Nururrahman Depok", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm 3-4.

mereka dalam pendidikan.¹¹

Peranan pegawai tata usaha sering luput dari pantauan banyak orang sehingga pegawai tata usaha dianggap masih belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sangat jarang kita temui seorang pegawai tata usaha mendapatkan pendidikan dan pelatihan serta seminar yang dimana hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas kerja pegawai tata usaha. Fakta tersebut dengan jelas memberikan kita gambaran bahwa tidak dapat di naikkan pegawai tata usaha sebagai tenaga kependidikan di tingkat sekolah belum optimal atau belum sesuai dengan harapan. Hal ini tentu harus mendapat perhatian serius dari segenap pihak mengingat peran dan fungsi pegawai tata usaha sebagai salah satu penyelenggara pendidikan diperlukan kinerja yang optimal guna menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Salah satu yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pegawai tata usaha sekolah salah satunya adalah dengan membangun kepercayaan baik antara sesama pegawai maupun dengan pimpinan terutama kepala sekolah.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti di SMAN 1 Latambaga, kinerja tata usaha di SMAN 1 Latambaga meliputi : kinerja tata usaha sudah cukup maksimal, namun kinerja layanan pendidikan masih butuh peningkatan, hal ini ditinjau dari masih kurang dalam pengalaman kepala staf tata

¹¹Fatahuroji, "Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Mneingkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Nergri 2 Tanjung (The performance of administrative staff in improving the quality of education services in smp negeri 2 tanjung)",Skripsi, (Tanjung: UNM Mataram, 2021), hlm 2-3.

¹²Najewan, Asrul, Safitri Apriani, "*Kepala Sekolah dan Kinerja Pegawai Tata Usaha* ", Vol. 1 No. 1 januari Tahun 2020, Hlm 12.

usaha karena masih tergolong baru yang masa kerjanya belum cukup satu tahun.¹³

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Layanan Pendidikan di SMAN 1 Latambaga”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan setting (pengaturan) tertentu yang ada di dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi serta memahami fenomena-fenomena yang ada.¹⁴ Penelitian kualitatif bisa juga disebut dengan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan yang dapat diamati. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan kepala sekolah, dan pegawai tata usaha. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu.¹⁵ Penelitian kualitatif juga sering digunakan untuk mengeksplorasi sifat kompleks perilaku manusia dalam lingkungan sosial.¹⁶

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Laporan penelitian

¹³ Wawancara Nurul Qalbi Selaku Kepala Tata Usaha di SMAN 1 Latambaga pada tanggal 18 Juli 2024

¹⁴Miza Nina Adlini, “*Metode Penelitian kualitatif studi pustaka*”, (Medan : Edumaspul 2022), hlm 3

¹⁵V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : PT Pustaka Baru 2023), hlm 6

¹⁶Jeanne Elis Ormrod dkk, “*Psikologi Pendidikan Pembelajaran yang Berkembang*”, (Jakarta : Penerbit Erlangga 2019) hlm 13

memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen, dan rekaman lainnya.¹⁷

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Latambaga, jalan Abadi No.72 kelurahan Kolakaasi, kecamatan Latambaga, kabupaten Kolaka. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan setelah dikeluarkannya surat izin meneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian¹⁸ adalah kinerja pegawai tata usaha dalam pelayanan pendidikan. Adapun objek penelitian ini adalah menganalisis kinerja pegawai tata usaha dalam layanan pendidikan di SMAN 1 Latambaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, kepala staf tata usaha, pegawai tata usaha, dan guru, dapat dilihat bahwa kinerja yang dilakukan oleh pegawai tata usaha sudah terbilang cukup baik, namun belum 100% dalam memberikan kepuasan terhadap konsumen atau yang bersangkutan. Misalnya telah memberikan pelayanan yang baik berupa menjalankan tugas yang diberikan, telah memberikan sikap yang menyenangkan, serta memberikan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, kepala staf tata usaha, pegawai tata usaha, dan guru, bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pegawai tata usaha yakni kurangnya

¹⁷Sitti Zuhaerah Thalbah, “ *Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar : Tahta Media Grub 2022), hlm 66

¹⁸ Rahmadi, “ *Pengantar Metodologi Penelitian* ”, (Banjarmasin : Antarsari Press 2011), hlm 48.

waktu sehingga sulit mengerjakan tugas yang diberikan, serta banyannya beban kerja sehingga pegawai tata usaha seringkali kesulitan untuk mengerjakan tugas yang mana dulu sedangkan pekerjaan tersebut sama-sama perlu diprioritaskan.

A. Kinerja Pegawai Tata Usaha dalam Layanan Pendidikan di SMAN 1

Latambaga

Kegiatan tata usaha berperan penting dalam peningkatan kualitas sebuah sekolah. Kegiatan pegawai tata usaha berbagai macam yakni meliputi: pengelolaan dokumen (menyusun, mengarsip, dan memelihara dokumen), pelayanan administratif, pembuatan laporan, pengelolaan surat menyurat, melakukan komunikasi baik lisan maupun tulisan dengan guru, siswa serta masyarakat. dari pekerjaan tersebut merupakan tujuan untuk memajukan kualitas sekolah. Berusaha untuk memberikan pelayanan semaksimal mungkin serta memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait demi mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yang ingin dicapai.

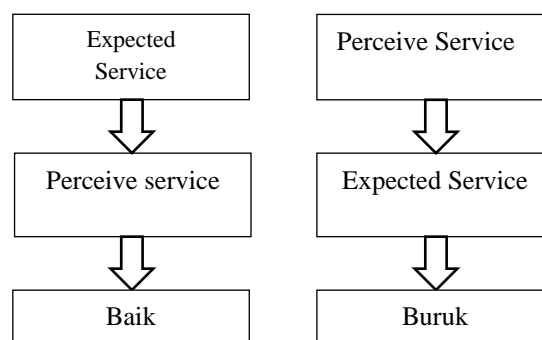
Unuk melakukan semua tugas yang diberikan oleh pegawai tata usaha, hendaklah memiliki landasan tujuan serta motivasi agar apa yang dilakukan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai, oleh sebab itu, pegawai tata usaha juga harus memiliki keberanian serta tanggungjawab penuh dalam menjalankan tugasnya karena hal tersebut merupakan amanah yang harus dijalankan.

Saat menjalankan tugas yang diberikan tentunya harus memiliki sebuah perencanaan tentang tugas-tugas apa yang harus diprioritaskan, mengatur waktu dalam bekerja, menjalin kerjasama yang baik antar sesama, serta selalu

meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sekolah. Mengenai pemberian layanan pegawai tata usaha di SMAN 1 Latambaga sudah cukup baik dalam melakukan pelayanannya, sebagaimana menurut undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik ditetapkan standar pemberian layanan seperti : sederhana, konsisten, partisipatif, akuntabel, berkesinambungan, transparansi dan keadilan.¹⁹

Layanan dikatakan baik apabila telah memberikan hak dan kewajiban masyarakat sekolah tentang kebutuhan yang menjadi kewajiban bagi pegawai tata usaha. Dengan demikian, Layanan yang diberikan harus semaksimal mungkin memberikan kesan-kesan yang baik bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Bagan 4.3
Kualitas Pemberian Layanan di SMAN 1 Latambaga



Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan yaitu, *expected Service* artinya apabila pelayanan yang diterima atau

¹⁹ Republik Indonesia, Undang-undang Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik ditetapkan standar pemberian layanan

dirasakan (*expected Service*) sama dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang diberikan telah baik atau telah memuaskan. Sebaliknya, apabila pelayanan yang dirasakan tidak sesuai harapan (*perceive service*) maka kualitas pelayanan yang diberikan dapat dikatakan buruk.

Selama menjalankan pelayanan, pegawai tata usaha di SMAN 1 Latambaga telah menunjukkan kinerja yang cukup baik, namun seperti yang dijelaskan ibu kepala sekolah belum 100%, sebagian juga telah menilai bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup baik karena telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Selama melakukan penelitian tiga hari ditambah dengan observasi, peneliti melihat bahwa kinerja pegawai tata usaha cukup baik, dilihat pada saat guru, atau peserta didik membutuhkan informasi penting, mereka selalu mengawali pembicaraan dengan candaan sehingga membuat suasana yang haumoris dan menyenangkan. Kinerja yang dilakukan dalam pelayanan oleh pegawai tata usaha tersebut merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat masyarakat sekolah merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

B. Kendala Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Layanan Pendidikan

Menjalankan tugas tentunya tidak selalu berjalan mulus, ada saja kendala-kendala yang terjadi yang dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan kinerjanya sehingga hal tersebut menghambat tujuan yang ingin dicapai.

Kendala-kendala yang muncul biasanya datang dari sudut pandang yang berbeda-beda, ada kendala yang muncul karena diri sendiri serta ada pula kendala yang muncul diluar prediksi. Dalam melakukan penelitian, ditambah dengan

observasi, peneliti menemukan bahwa dalam pencapaian kinerja ketika memberikan pelayanan yang baik pegawai tata usaha di SMAN 1 Latambaga menemukan kendala yang mengganggu keefektifan dalam kerjanya.

Peneliti melihat bahwa kendala yang dihadapi pegawai tata usaha di SMAN 1 Latambaga yakni meliputi : Durasi waktu yang diberikan terbilang singkat dengan banyaknya beban kerja yang diberikan, Pekerjaan yang datang terus menerus yang dimana pekerjaan sebelumnya belum selesai namun harus dikerjakan secara bersamaan dan terlambatnya respon dari objek yang ingin dimintai informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A. Buchari. *Modul Indikator Kinerja Pegawai Organisasi, Kementrian Agama RI Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi*. Jakarta: Kementrian Agama Badan Litbang Dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi 2021.

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar : CV Syakir Media Press.

Abubakar, Rifa'I. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Suka-Press.

Adlini, Nina Miza. 2022. *Metode Penelitian kualitatif studi pustaka*. Medan: Edumaspul.

Agustiansyah. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Melalui Pendekatan Kelompok Kerja Guru di SDN 31 Nangka Tayap*. Dalam *Jurnal Pembelajaran perspektif*, Vol. 8. No. 1, 2023

Agustina, Ayu. *Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Layanan Pendidikan Di MTsN Cot Gue Aceh Besar*. Skripsi, (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017)

Alben, Ambarita, 2020. *Manajemen sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi)

Amirudin, *Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah*. Dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 1. No. 7, 2017.

Ansori, Yoyo Zakaria, *Peranan tata usaha dalam pembinaan karakter di Sekolah*, Dalam *Jurnal Educatio*, Vol. 7 No. 4, 2021

Arisanti, Arisa, Imanda Antonio, Saputra Eko Harius, *Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah*. Dalam *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, Vol. 7 No. 1 Juni, 2020.

Barnawi, M. Arifin. 2022. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media)

Danim, Sudarman, 2012, *"Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan "*, Bengkulu : CV Pustaka Setia.

- Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Fatahuroji, "*Kinerja Pegawai Taata Usaha Dalam Mneingkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Nergri 2 Tanjung (The performance of administrative staff in improving the quality of education services in smp negeri 2 tanjung*. Skripsi (Mataram : UIM 2021).
- Hendrawati Tri Yuni, 2021, *Administrasi Sekolah*, Bandar Lampung : Pustaka Media
- Hidayah, Nurul. *Pengaruh Kinerja Pegawai Tata Usaha Terhadap Layanan Admnistrasi di SMAN 9 Bulukumba*. Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar 2022)
- Hidayat, Rahmat dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan : LPPPI.
- Ibnu, Imam Katsir, "Tafsir Ibnu Katsir", Jilid 10 Sukaharjo : Insan Kamil 2019
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponogoro : CV. Nata Karya.
- Kurniadin, Didin, 2016, *Manajemen Pendidikan* , Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,
- M. Purwanto Ngalm. 2019. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Yogyakarta : Rosda
- Maftuh, Bunyamin, 2016, *Pedoman Pemilihan Administrasi Akademik Berprestasi*, Jakarta : Ristekdikti
- Mustari, Muhamad. 2022 "*Admnistrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*", Bandung : UIN Sunan Gunung Jati.
- Najewan, Asrul, Apriani Safitri, *Kepala Sekolah dan Kinerja Pegawai Tata Usaha* , Vol. 1 No. 1 januari Tahun 2020
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, "*Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*", Bandung : PT Refika aditama
- Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017* , vol. 5. No. 1 (2017) 145-151, 2017.
- Noor, Norman, *Novelty/Kebaruan Dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi*, Dalam *Jurnal Untag*, Vol. 1 No. 1, 2020.
- Ormrod Jeanne Elis dkk, 2019, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran yang Berkembang*, Jakarta : Penerbit Erlangga, hlm 13
- Patricia, Meisyah Adela, "*Analisis Kinerja Tata Usaha Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Di SMAIT Pesantren Nururrahman Depok*" , 2021.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin : Antarsari Press
- Republik Indonesia, Undang-undang Tahun 2008 Tentang standar tenaga administrasi sekolah wajib dipenuhi
- Republik Indonesia, Undang-undang Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik ditetapkan standar pemberian layanan
- Rumawas, Wehelma, 2021, *Manajemen Kinerja*, Manado : Unsrat Press

- Saat, sulaiman dkk. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian panduan bagi peneliti pemula*. Gowa : Pusaka Almaida
- Saebani Beni Ahmad dan Koko Kamarudddin, 2016 "*filosofat Manajemen Pendidikan* ", Bandung : Pustaka Setia
- Saleh, Sirajuddin. 2017 *Analisis Data Kualitatif*". Cetakan pertama, Bandung : Pustaka Ramadhan
- Sigourney, Ruth Bunga, *Keabsahan Data, Content Analysis Dalam Penelitian Kualitatif*, 45170061
- Sumarna Surapranata, 2017, *Tenaga Administrasi Sekolah*, Jakarta : Kementrian Agama.